

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NO.5065/DU/SKEP/XI/2020
TENTANG PENGADAAN BARANG DAN JASA
DI PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus
Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional,
Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

Oleh:

Kadek Febi Andini

NIM: 2015744152

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NO.5065/DU/SKEP/XI/2020
TENTANG PENGADAAN BARANG DAN JASA
DI PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus
Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional,
Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

Diajukan Oleh:

Kadek Febi Andini

NIM: 2015744152

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood
Indonesia Unit Denpasar
2. Penulis
 - a. Nama : Kadek Febi Andini
 - b. NIM : 2015744152
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional



Badung, 22 Agustus 2024

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ni Made Kariati, S.Kom. M.Cs
NIP 1977121520060402001

Kasiani, SE., M.Si.
NIP 196204211990032002

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN NO.5065/DU/SKEP/XI/2020
TENTANG PENGADAAN BARANG DAN JASA DI
PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR

Oleh:

KADEK FEBI ANDINI

NIM: 2015744152

Disahkan:

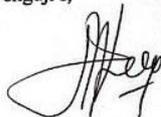
Ketua Penguji,



Kasiani, SE., M.Si.

NIP. 196204211990032002

Penguji I,



Lily Marheni, SH., MH
NIP. 196409071991032002

Penguji II,



Upayana Wiguna Eka Sapitra, S.Ak., M.M.
NIP. 199902252024061002

Mengetahui
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D
NIP. 196409291990032003

Badung, 22 Agustus 2024
Prodi Manajemen Bisnis Internasional
Ketua,



Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M
NIP. 197612032008122001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Proses lebih penting dari hasil. Tanpa proses yang benar, hasil tak akan bermakna”

-John Dewey-

“Banggalah pada perjalanan, bukan hanya pada tujuan”

-Febi Andini-

Penelitian ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga penulis serta teman yang selalu memberikan dukungan semangat serta moral dan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk diri penulis yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Badung, 22 Agustus 2024

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN ORINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Febi Andini

NIM : 2015744152

Prodi/Jurusan : Manajemen Bisnis Internasional/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul:

“Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar” adalah memang benar asli karya saya.

Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Kadek Febi Andini

NIM 2015744152

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indoneisa Unit Denpasar dan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi kebijakan di perusahaan belum berjalan optimal karena belum memenuhi prinsip efisien dan efektif serta kurang optimal di aspek sumber daya dan struktur birokrasi. Untuk itu hasil penelitian ini dapat memberikan saran kebijakan baru yang dapat dimasukkan ke perubahan kebijakan PNP tahun 2025 agar pengadaan barang dan jasa dapat diimplementasikan dengan optimal dan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan lancar.

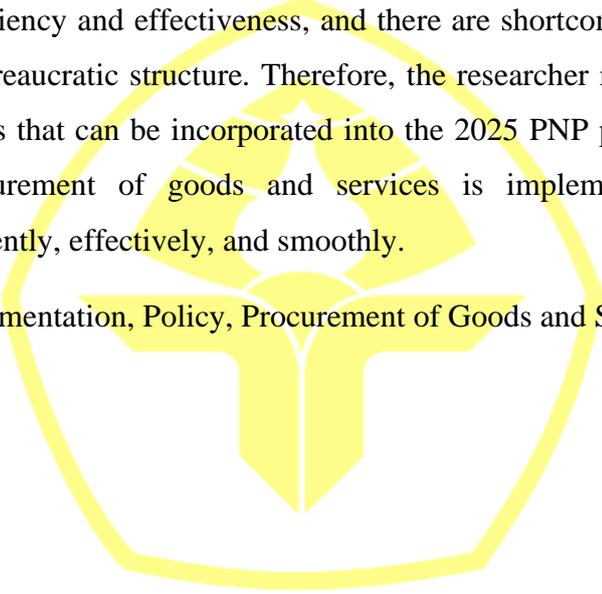
Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Pengadaan Barang dan Jasa

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This study aims to understand the implementation of Policy No. 5065/DU/SKEP/XI/2020 regarding the Procurement of Goods and Services at PT Aerofood Indonesia Denpasar Unit and to evaluate its implementation. The research employs a qualitative analysis method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The analysis results show that the policy implementation in the company has not been fully optimal, as it has yet to meet the principles of efficiency and effectiveness, and there are shortcomings in resource allocation and bureaucratic structure. Therefore, the researcher recommends new policy suggestions that can be incorporated into the 2025 PNP policy revision to ensure the procurement of goods and services is implemented optimally, functioning efficiently, effectively, and smoothly.

Keywords: Implementation, Policy, Procurement of Goods and Services



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

PRAKATA

“Om Swastyastu”

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali.

Terselesaikannya skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan

3. pengarahan dalam menuntut ilmu di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE, M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali atas segala informasi, fasilitas, saran dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi.
5. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom. M.Cs selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan petunjuk selama penyusunan proposal ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
6. Ibu Kasiani, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan petunjuk selama penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati selaku *Learning and Development* dan seluruh pimpinan beserta staff yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk membantu penulis melaksanakan penelitian di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
8. I Made Sucitra dan Ni Luh Merta Sari selaku orang tua serta I Wayan Wira Adi selaku kakak penulis dan seluruh rekan-rekan terdekat yang telah memberikan dukungan moril, semangat, serta motivasi untuk kelancaran penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang membaca.

Badung, 10 Juli 2024



Kadek Febi Andini

2015744152



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

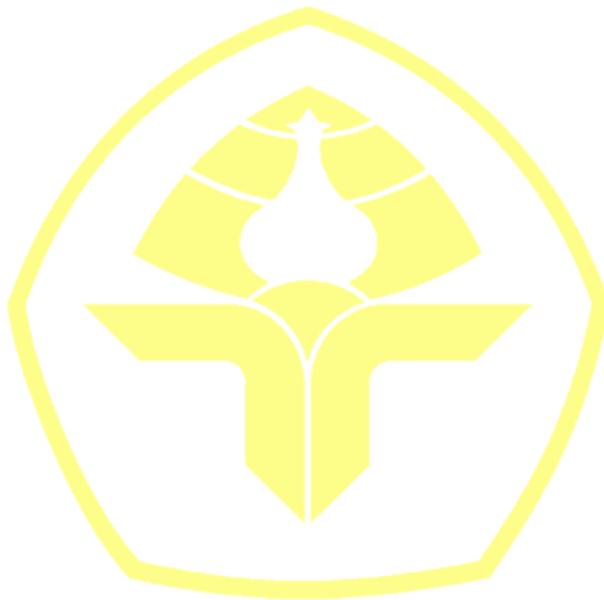
DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN ORINALITAS KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10

2.2	Kajian Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Teoritis	35
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Lokasi Penelitian	38
3.2	Obyek Penelitian	38
3.3	Sumber Data	39
3.4	Jenis Data	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1.	Gambaran Umum PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.....	44
4.2.	Hasil dan Analisis Pembahasan.....	58
4.3.	Implikasi Hasil Penelitian	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.1	Simpulan.....	95
5.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....		98
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa	11
--	----



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol-simbol flowchart.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritis.....	35
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	44
Gambar 4. 2 Production Inflight Catering.....	48
Gambar 4. 3 Inflight Logistic Service.....	49
Gambar 4. 4 Industrial Service.....	50
Gambar 4. 5 Commercial & Garuda Laundry.....	51
Gambar 4. 6 Struktur Organisasi Perusahaan	53
Gambar 4. 7 Flowchart Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.....	62

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1.....	105
Lampiran 2 : Form Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	106
Lampiran 3 : Form Perubahan Judul Skripsi	107
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa.....	108
Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	109
Lampiran 6 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Purchase Requisition)	123
Lampiran 7 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Owner Estimate)	124
Lampiran 8 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Analisa Kebutuhan).....	125
Lampiran 9 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (<i>Budget Verification Form</i>).....	126
Lampiran 10 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Inter Office Memo)	127
Lampiran 11 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (<i>Budget Attachment</i>).....	128
Lampiran 12 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Penawaran Harga).....	129
Lampiran 13 : Output Penelitian	130
Lampiran 14 : Dokumentasi.....	138
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Tjiptono (2015), barang dijelaskan sebagai produk yang wujud fisiknya bisa disentuh, terlihat, dipegang, dirasakan, dipindahkan, bisa tersimpan, serta mengalami sentuhan fisik sejenis. Klasifikasi barang terdiri dari barang konsumsi merupakan barang yang dibeli secara langsung oleh pengguna akhir seperti barang pakaian dan makanan, sedangkan barang produsen merupakan barang yang terlibat pada proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa lain seperti bahan baku, mesin, dan peralatan produksi lainnya. Barang memiliki peran penting untuk memastikan efisiensi operasional dan kualitas layanan suatu perusahaan.

Jasa melibatkan tindakan ataupun layanan ditawarkan satu pihak untuk pihak lainnya secara mendasar merupakan serangkaian aktivitas yang tidak berwujud fisik untuk melayani pelanggan. Berbeda dengan barang, jasa tidak memiliki dimensi fisik dan tidak tampak secara visual, contoh jasa yaitu jasa konstruksi, jasa konsultasi, dan jasa lainnya. Keperluan akan jasa juga sangat penting untuk memastikan bahwa operasional berjalan dengan

efektif karena jasa merupakan pendukung dalam segala aspek operasional yang memungkinkan perusahaan dapat memberikan layanan dan kualitas terbaik kepada pelanggan.

Menurut Febriawati dalam Sembiring & Siliwangi (2017), pengadaan barang beserta jasanya bertujuan untuk mewujudkan kebutuhannya yang sebelumnya sudah diputuskan. Selain itu, persetujuan anggaran pada kegunaan sebelumnya. Penyediaan barang beserta jasa menjadi tindakan guna memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan dan disetujui anggarannya oleh perusahaan. Tahap pengadaan barang dan jasa mencakup langkah-langkah dari perencanaan kebutuhannya hingga penyelesaian akhir seluruh tahapan dengan tujuan memperoleh barang atau jasa tersebut. Pemastian pemenuhan kebutuhan operasional di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar harus terus diselenggarakan, yang artinya segala kebutuhan operasional berupa peralatan produksi yang digunakan dalam proses produksi, perlengkapan kantor untuk mendukung kegiatan administrasi, dan layanan pendukung lainnya seperti jasa pemeliharaan mesin, kebersihan, dan keamanan untuk mendukung operasional harian, yang digunakan untuk mendukung operasional *inflight catering* harus selalu dapat terpenuhi agar tidak menghambat operasional karena kurangnya fasilitas yang diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlu dilakukan pengadaan operasional barang dan jasa.

Proses pengadaan barang maupun jasa di perusahaan diwajibkan mengikuti setiap prinsip dasar yang telah ditetapkan dalam kebijakan perusahaan, yakni efisien, efektif, terbuka, bersaing, transparan, adil, serta

akuntabel. Prinsip pengadaan diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk mewujudkan perolehan keoptimalan prinsip serta mendukung kelancaran seluruh aktivitas operasional di perusahaan. Kebijakan pengadaan barang dengan jasa di perusahaan sudah dirancang dengan optimal beserta memadai untuk memastikan kelancaran dalam pelaksanaan proses pengadaan tersebut.

Hal yang paling penting untuk melancarkan pengadaan barang dan jasa adalah pengimplementasian kebijakannya. Jika perusahaan dapat mengimplementasikan kebijakan perusahaan dengan baik, maka pengadaan barang maupun jasanya dapat berlangsung tanpa hambatan. Jika implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa kurang efektif maka akan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti tertundanya pelaksanaan pengadaan operasional perusahaan yang dapat menghambat proses produksi pada perusahaan.

Seiring dengan perkembangan reformasi, maka setiap usaha penting untuk menjaga kegiatan operasional mereka contohnya pada perusahaan yang terdaftar sebagai Perseroan Terbatas khususnya di sektor industri jasa yang salah satunya berfokus pada layanan katering penerbangan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan katering penumpang saat penerbangan, perlu adanya perusahaan yang fokusnya pada penyediaan layanan katering penerbangan yang biasa disebut dengan *inflight catering*.

PT Aerofood Indonesia Denpasar, perusahaan afiliasi dari maskapai nasional Garuda Indonesia, merupakan salah satu perusahaan aktif dalam industri katering penerbangan. Berdiri sejak 1974, perusahaan ini telah

berperan sebagai penyedia catering pesawat tingkat internasional dan berhasil mempertahankan reputasi dengan konsisten menawarkan pelayanan kelas satu untuk konsumsi dengan standar berkualitas premium.

PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar memiliki pedoman untuk terselenggaranya ketersediaan barang maupun jasa oleh Keputusan Direktur Utama No.5065/DU/SKEP/XI/2020 yang berisi mengenai regulasi pengadaannya untuk barang maupun pelayanannya. Tujuan dari kebijakannya adalah agar dapat memastikan bahwasanya pengadaan sejalan terhadap prinsip dasar pengadaan yang ditetapkan. Maka dari itu pengimplementasian kebijakan untuk pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar perlu dievaluasi untuk dapat memastikan kebijakan tersebut telah dilaksanakan maksimal.

PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar memaksimalkan seluruh fasilitas produksi mereka. Ketika terjadi kerusakan pada fasilitas perusahaan maka perlu dilakukan pengadaan barang maupun layanannya harus melengkapi administrasi yang berkaitan dengan dokumen pengadaan yang diperlukan. Pengadaannya melibatkan beberapa tahapan awalnya yakni pengajuan laporan kebutuhan barang dan jasa yang dimulai dari tahapan administrasi dalam pemenuhan dokumen permohonan pengadaan barang disertai dengan jasanya wajib disiapkan. Dokumen permohonan tersebut akan diajukan ke pimpinan perusahaan agar dapat dilakukan proses persetujuan untuk dapat dilanjutkan ke tahap pemesanan telah selaras dengan spesifikasinya dalam dokumen permohonan tersebut. Namun masih sering terjadi keterlambatan dalam proses

pengadaan yang mempengaruhi kelancaran operasinya dikarenakan ketersediaan fasilitas yang belum memadai.

Pengadaan barang dan jasa yang terlambat akan menghambat operasional perusahaan, maka hal tersebut perlu diperhatikan karena mengingat permintaan pengadaan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar terjadi secara rutin setiap bulannya, sebagaimana tersaji di Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa

Bulan	Jumlah Pengajuan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Total
Agustus 2023	51	36	15	29%
September 2023	69	47	22	32%
Oktober 2023	44	31	13	30%
November 2023	34	27	7	21%
Desember 2023	35	24	11	31%
Januari 2024	63	42	21	33%

Sumber : PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar 2023

Berdasarkan gambar dilihat bahwasanya pengajuan permohonan pengadaannya yang harus dilakukan memiliki angka yang tinggi setiap bulannya. Mengingat banyaknya permintaan pengadaan barang dan jasa perusahaan wajib memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan lancar agar tidak menghambat permintaan pengadaan operasional lainnya.

Terlihat pada data diatas, bahwa keterlambatan kegiatan pengadaan operasional barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar terjadi rata-rata diatas 20% setiap bulannya. Hal ini perlu diperhatikan agar dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada tahap

pengadaan operasional barang maupun jasanya. Apabila prosesnya terhambat, akibatnya adalah tertundanya kedatangan barang karena tidak memperoleh persetujuan untuk melanjutkan ke tahap pembelian barang. Hal ini dapat menghambat proses produksi dan operasional di perusahaan, berpotensi menimbulkan dampak negatif secara keseluruhan dan menyebabkan kurangnya efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dalam perusahaan.

Mengacu latar belakangnya tersebut, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”. Penelitian dimaksudkan guna menganalisis pengimplementasian kebijakan perusahaan dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang menghambat proses pengaplikasian kebijakan pengadaan barang dan jasa, sehingga berdasarkan analisis tersebut dapat disarankan berbagai solusi-solusi potensial untuk menangani permasalahan pengadaan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar serta meningkatkan efisiensi bersama produktivitas dengan mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan yang menyebabkan keterlambatan pengadaan barang dan jasa dan pemberian saran kebijakan efektif supaya jalannya operasional di perusahaan lancar disertai dengan kesesuaian harapan yang akan diraih.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahannya yakni “Bagaimana implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 tentang pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 dalam pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Lewat penelitiannya peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar disertai dengan seberapa efektif kebijakan tersebut dalam praktiknya.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan adanya penelitian ini, maka akan lebih banyak data yang tersedia bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memeriksa masalah terkait dalam upaya memperkuat dan memperbaiki kelemahan dalam studi sebelumnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan sebagai saran disertai solusi untuk perusahaan dalam kendala proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling terkait satu sama lain, sehingga setiap bab tidak dapat dipisahkan. Penataan sistematika penulisan ini bertujuan agar skripsi disusun secara terstruktur dan terarah. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing bab dalam skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan latar belakang masalah, mencakup cakupan isu yang dihadapi oleh peneliti, serta menyajikan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua mencakup landasan teori yang menjelaskan berbagai teori relevan dengan masalah dan objek penelitian. Selain itu, bab ini menyajikan penelitian sebelumnya yang merangkum hasil-hasil penelitian terkait yang dapat menjadi pendukung pada penelitian ini, serta menyajikan kerangka teoritis yang dapat menggambarkan alur dan struktur penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

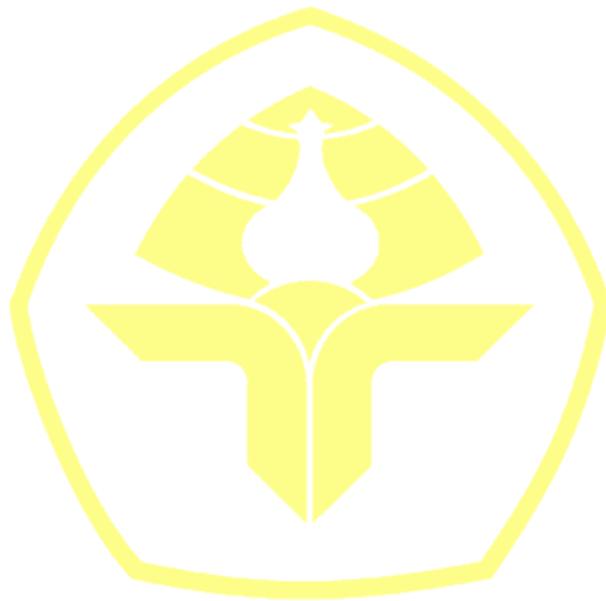
Bab tiga menjabarkan metode penelitian, meliputi lokasi penelitian, objek yang diteliti, sumber serta jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, jadwal pelaksanaan penelitian, dan struktur penulisan proposal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjabarkan gambaran umum lokasi penelitian, serta menjabarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, serta implikasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab lima memberikan kesimpulan dari temuan penelitian dan saran yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan mengindikasikan bahwasanya implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar belum berjalan optimal. Hal tersebut dilihat dari penilaian terhadap pemenuhan tujuh prinsip pengadaan yang tertara pada kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan, bahwa pelaksanaan pengadaan barang dan jasa belum memenuhi prinsip efektif dan efisien serta kurang optimal di aspek sumber daya dan struktur birokrasi.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa masih ditemukan beberapa kendala yang bersumber dari kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan, sumber daya manusia, dan pengguna barang dan jasa. Kendala yang ditemukan antara lain karena, tingkat persetujuan yang panjang, kurangnya pemahaman pada pelaksana pengadaan barang dan jasa di perusahaan, kebijakan yang masih terjadi perubahan, penyedia barang dan

jasa telat mengirimkan penawaran harga, dan pengajuan pengadaan barang dan jasa dengan deadline singkat.

5.2 Saran

Mengacu dari kesimpulannya, adapun saran yang bisa disampaikan antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dalam implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan mengimplementasikan teknologi dan sistem informasi untuk meminimalisir pemborosan kertas dan tinta print dan dapat mengotomatisasi bagian dari pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang berulang, sehingga dapat mengurangi biaya, waktu, dan upaya manual yang diperlukan. Selain itu, melakukan program pelatihan dan pendidikan rutin bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa juga perlu ditingkatkan agar dapat optimal dalam pemahaman mengenai kebijakan dan pemrosesan pengadaannya.

Perusahaan diwajibkan mengusahakan untuk menjaga stabilitas kebijakan pengadaan dan menghindari perubahan yang terlalu sering kecuali benar-benar dibutuhkan. Memberikan keefektifan taktik dalam menjamin bahwasanya seluruh tenaga kerja dapat paham dan beradaptasi dengan kebijakan baru. Agar

implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa bisa selalu berjalan maksimal, evaluasi mengenai hal ini perlu dilakukan secara berkala agar dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan, sehingga dapat memastikan bahwa kebijakan pelaksanaan pengadaannya mengikuti penetapan ketersediaan prinsipnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan model evaluasi untuk menilai implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara unit lain di PT Aerofood Indonesia atau bahkan dengan perusahaan lain yang menerapkan kebijakan pengadaan serupa. Hal tersebut memungkinkan dalam mendapatkan perspektif lebih mendalam terkait sejumlah aspek yang berkontribusi atas kesuksesan atau kegagalan implementasi kebijakan.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. (2015). Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik). Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 37,57.
<http://repository.unimal.ac.id/3602/1/Pertemuan2Kebijakan.pdf>
- Adila, L. (2019). *Evaluasi Aliran Proses dan Dokumen pada Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Pendekatan Lean Thinking (Studi Kasus Pelayanan Administrasi Akademik Departemen Teknik Mesin dan Industri UGM)*. Universitas Gadjah Mada.
- Agama, P. G., Huamán, O., Casco, R., & Gálvez, R. (2021). Administrative management in procurement processes in a public sector entity. *Journal of business and entrepreneurial studies*, 5(3).
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1-11.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79-99. Retrieved from <https://jtebr.unisan.ac.id>

Anang Firmansyah dan Didin Fatihudin. (2019). *Pemasaran Jasa: (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ardianingsih, A., & Ardiani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97-109.

Cahya, S. A. (2018). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dan Jasa*. Universitas Brawijaya.

Cahyadi, A. (2019). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. *DiH Jurnal Ilmu Hukum*, 14(28), 76-84.

Collins, J. F. (2018). *Executive (In)Decision? Explaining Delays in Canada's Defence Procurement System, 2006-2015*. Ottawa, Ontario: Carleton University.

W. Riawan Tjandra, S. M. (2022). *Hukum Pengadaan Barang dan Jasa*.

Edward III, George C. (2011). *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press: Washington.

Efendi, A., Suhardi, B., & Suharto, E. (2019). *Manajemen Operasional*. (hlm. 2)

Fiskhinindya, A., Yunani, A., & Sompaa, A. (2019). Implementation Of Good Governance Principles In Procurement Of Regional Government Goods And Services By The Procurement Service Unit (Ulp) Banjarbaru City,

Indonesia. *European Journal of Management and Marketing Studies*, 4(1), 68-85.

Retrieved from

<https://oapub.org/soc/index.php/EJMMS/article/view/587/1168>

Hanief, S. (2020). *Konsep Algoritme dan Aplikasinya dalam Bahasa Pemrograman C++*. Yogyakarta: ANDI.

Harun, Gebi Ajeng. (2019). *Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui Eprocurement Di Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.

Irawan, R., Dewi, I. K., Wijaya, D., Prana, I., & Cahyani, S. I. (2020). *Analisa Prosedur Administrasi Pengadaan Barang pada PT Helix Sukses Makmur Tangerang*. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(2), 174–181.

Kusuma, M. H., & Rahim, S. (2022). Effectiveness of e-Procurement Application Implementation to Realize Transparent and Efficient Procurement of Goods and Services at PLN (Persero). *Social Science Jurnal*, 12(6), 507-521.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.

Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 7(2), 13-23.

Ottou, J. A. (2024). Enhancing Performance Measurement Of Public Procurement Processes Through The Application Of Procurement Delay Index. *Heliyon*, 2-11.

Parinding, I. I., & Supriyono, R. (2020). Evaluasi Pengauditan Internal Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Tana Toraja). 8(3).

Ramdhan, M. (2023). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Ridoi, M. (2018). *Cara Mudah Membuat Game Edukasi dengan Construct 2*.

Rukmin, H. J., Khalid, A., & Rizal, S. (2019). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto). *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1(1)*, 173-183.

Rulandari, N., & Supriadi, K. (2023). Analysis Of The Implementation Of E-Tender Pre-Dipa Procurement Of Goods/Services At The General Bureau Of The Secretariat General Of The Ministry Of Health. *Academy of Education Journal, 14(2)*, 682-703.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Sanjana, Gede Anggi Martha and Gede, I Gusti Ketut and Kariati, Ni Made (2022). *Desain Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Berbasis Website pada PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar*. Repositori Politeknik Negeri Bali.

Sembiring, S., & Siliwangi, M. (2017). Perencanaan, Penganggaran dan Pengadaan Bahan Laboratorium Amerind Bio-Clinic (ABC). *Widya Cipta, 1(2)*.

Shaleha, Q. I., & Shaleha, S. (2021). The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles Over Goods & Services Procurement Over PT. Angkasa Pura Solusi. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 5(3), 222-229.

Siagian, S. P. (2016). *Analisis serta perumusan kebijaksanaan dan strategi organisai*. Jakarta: Gunung Agung.

Siahaya, W. (2016). *Manajemen pengadaan = procurement management: ABG academic business government*. Bogor: Penerbit In media. ISBN 978-602-0946-99-3

Sinaga, D., Madelan, S., & Badawi, A. (2021). Analysis Supply Chain Management Performance Using SCOR Method in Compressor Distributor Company at PT. Pola Petro Development. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(2), 91-102.

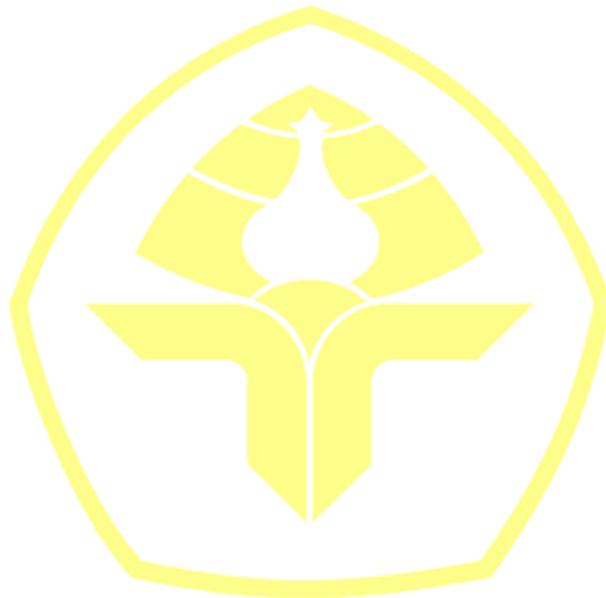
S, R. A., & Supardi. (2021). *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Umsida Press, 1-947. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-48-3>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran* (4 ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

Wibawa, F. W. (2019). Analisis Sistem Pengadaan dan Pemeliharaan Barang di Kejaksaan Negeri Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(1), 60-67. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/33692/25324>

Wiratna Sujarweni, V. (2015). *Analisis Data Kualitatif*. (hal. 33)



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI



LAMPIRAN

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 1 : Form Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 POLITEKNIK NEGERI BALI
 JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
 PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
 Laman: www.bisnis.pnb.ac.id Email: bisnis@pnb.ac.id Telp. (0361) 701981 (hunting), 701128

PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL TA 2023/2024

Nama Mahasiswa : Kadek Febi Andini

NIM : 2015744152

Judul SKRIPSI : Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang

Pengadaan Barang dan Jasa di PT Acrofood Indonesia Unit Denpasar

NO	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1	10 April 2024	Proposal, pertajam pokok masalah, u lb tuliskan dengan piramida khusus - umum	Ru
2	26-04-2024	Bab 1, ok lanjut ke bab 2 tambahkan teori tentang aturan pengadaan ACS	Ru
3	02-05-2024	Bab 2, perbaiki sesuai typo di laporan, bab 3 revisi struktur organisasi	Ru
4	10-05-2024	Bab 2 ok, bab 3 tambahkan subbab	Ru
5	31-05-2024	Bab 3 ok, bab 4 revisi sesuai tanda	Ru
6	07-06-2024	Bab 4 perbaiki flowchart saat ini symbol 2 yg salah	Ru
7	21-06-2024	Bab 4 usulannya (nyatakan kenapa salah bagaimana perbaikannya)	Ru
8	27-06-2024	Bab 4, acuan pembahasan relatekan ke teori prinsip	Ru
9	05-07-2024	Bab 4 ok, bab 5 revisi saran, pastikan menguraikan kelengkapan yg kamu analisa sehingga relate effort disambungkan ke perbaikan	Ru
10	09-07-2024	Bab 5 acc. lencikan laporan & silahkan daftar ulang	Ru

Badung, 09 Juli 2024
 Pembimbing,

Ni Made Kariati, S.Kom. M.Cs
 NIP 197712152006042001

Lampiran 2 : Form Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 POLITEKNIK NEGERI BALI
 JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
 PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
 Laman: www.bisnis.pnb.ac.id Email: bisnis@pnb.ac.id Telp. (0361) 701981 (hunting), 701128

PROSES BIMBINGAN SKRIPSI

PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL TA 2023/2024

Nama Mahasiswa : Kadek Febi Andini

NIM : 2015744152

Judul SKRIPSI : Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang
 Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

NO	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	26/04/2024	Proposal Nanti	A
2.	06/05/2024	Perbaikan judul masuk bab 1	A
3.	17/05/2024	Ace judul Perbaikannya	A
4.	27/05/2024	Ace bab 1 masuk bab 2	A
5.	14/06/2024	Perbaikan bab 2 masuk bab 3	A
6.	20/06/2024	Ace bab 2 Perbaikannya	A
7.	25/06/2024	Ace bab 3 masuk bab 4	A
8.	28/06/2024	Perbaikan bab 4	A
9.	04/07/2024	Perbaikan bab 4 masuk bab 5	A
10.	08/07/2024	Ace bab 4 & 5	A
11.	09/07/2024	Ace siap di uji	A

Badung, 09 Juli 2024
 Pembimbing,

Kasiani, SE., M.Si.
 NIP 196204211990032002

Lampiran 3 : Form Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PRODI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
Laman: www.bisnis.pnb.ac.id Email: bisnis@pnb.ac.id Telp. (0361) 701981 (hunting) ,701128

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Judul awal:

Analisis Keterlambatan Administrasi Dalam Pelaksanaan Pengadaan Operasional Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

oleh

Nama : Kadek Febi Andini

NIM : 2015744152

Kelas : 8B MBI

diubah menjadi:

Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

atas saran (pilih satu atau lebih)

- Pembimbing I selama masa pembimbingan
- Pembimbing II selama masa pembimbingan
- Penguji pada saat ujian

dengan alasan

judul terlalu luas

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional

Ketut Vini Elfarosa, SE., MM
NIP 197612032008122001

Badung, 9 Juli 2024
Pembimbing/Penguji

Kasiani, SE., M.Si.
NIP 196204211990032002

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa



SURAT KETERANGAN PENGGUNAAN KARYA MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Alit Puspita Dewi
Jabatan : Manager Purchasing
Perusahaan : PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar
Alamat : Jl. Bandara I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kec. Kuta, Badung, Bali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Kadek Febi Andini
NIM : 2015744152
Kelas : 8B MBI
Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional
Jurusan : Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

Telah menghasilkan karya berupa : Hasil evaluasi implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2024 dan saran untuk perubahan kebijakan pengadaan barang dan jasa tahun 2025.

Digunakan di perusahaan kami.

Dengan tujuan untuk : Mendapatkan pandangan mengenai bagaimana implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan dan menjadi bahan evaluasi serta saran untuk perbaikan kebijakan baru di tahun 2025.

Terlampir dokumentasi penerapan karya yang dihasilkan.

Badung,


Kadek Alit Puspita Dewi
Aerofood ACS
GARUDA INDONESIA GROUP
Manager Purchasing

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

HASIL WAWANCARA

Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020

Tentang Pengadaan Barang dan Jasa

di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Ibu Kadek Sri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : *Operation Admin*
4. Tanggal Wawancara : 14 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan efisien?	“Menurut saya mengenai biaya minimal untuk kualitas maksimal mungkin sudah efisien ya, karena perusahaan pasti sudah melakukan nego/sasai harga dengan vendor terkait. Tetapi terjadi pemborosan material, dimana untuk pengumpulan dokumen pengajuan permohonan barang dan jasa masih dilakukan dengan pengumpulan berupa <i>hardcopy</i> . Selain itu juga sering terjadi revisi atau perbaikan dari atasan yang mengakibatkan pengulangan dalam

		pembuatan dokumen, dimana hal ini berdampak pada pemborosan biaya kertas, dan tinta print.”
2	Apakah menurut ibu kebijakan pengadaan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan optimal?	“Kebijakan pengadaan barang dan jasa menurut saya sudah berjalan baik namun mungkin perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai proses pengadaan yang lebih efektif dan efisien. Saat ini masih sering terjadi kekeliruan dan beberapa kendala terhadap pengadaan barang dan jasa, maka dari itu perubahan dan penambahan kebijakan jika ada yang lebih baik pasti akan sangat bermanfaat.”
3	Kendala seperti apa yang sering terjadi saat proses pengadaan barang dan jasa yang mengakibatkan sebaiknya kebijakan di perusahaan harus lebih ditekankan lagi?	“Pengadaan barang dan jasa masih sering memakan waktu yang lama, dikarenakan proses yang terlalu panjang dan selain itu juga banyak staff yang kurang mengerti mengenai alur pengadaan barang dan jasa. Hal itu terjadi karena ada beberapa staff yang tidak sering membuat pengajuan pengadaan barang dan jasa, sehingga ia tidak mengetahui alurnya seperti apa karena biasanya kebijakan sering berubah, ini memakan waktu yang lebih lama karena harus bertanya kepada rekan lain dan bahkan sering mengulang pengajuan karena terdapat kesalahan saat proses pengajuan dokumen ke <i>General Manager</i> .”

HASIL WAWANCARA
Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Bapak Marojahan Sitorus
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : *Engineering Supervisor Admin*
4. Tanggal Wawancara : 15 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak, apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan efektif?	“Untuk pemenuhan pengadaan dimana pengguna atau departemen yang mengajukan pengadaan merasa puas, menurut saya segala barang dan jasa yang datang sudah sesuai dengan permintaan pembelian dan spesifikasi dokumen yang diajukan. Tetapi terdapat hal yang menurut saya belum efektif yaitu saat proses pengajuan dokumen yang membutuhkan persetujuan banyak pihak, dan terkadang terjadi revisi dokumen secara berulang. Selain itu juga terdapat beberapa pengajuan pengadaan yang berulang contohnya untuk kebutuhan tiap bulan, tapi pengajuan tetap tidak

		langsung disetujui oleh pimpinan, itu juga membuat proses pengadaan menjadi lebih lama dan menghambat pekerjaan yang lain.”
2	Apakah menurut bapak kebijakan pengadaan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan optimal?	“Belum berjalan optimal, karena sampai saat ini masih sering terjadi perubahan kebijakan, mungkin karena belum menemukan solusi yang tepat sehingga kebijakan masih sering berubah dan belum pasti untuk ditetapkan. Pada akhir bulan ini juga akan ada rencana perubahan kebijakan, paling banyak terjadi di dokumen pengajuan.”
3	Kendala seperti apa yang sering terjadi saat proses pengadaan barang dan jasa yang mengakibatkan sebaiknya kebijakan di perusahaan harus lebih ditekankan lagi?	“Di <i>engineering departement</i> termasuk departemen yang paling sering melakukan pengadaan barang dan jasa, karena kami bertanggung jawab atas semua peralatan operasional, maka dari itu banyak kendala yang sering saya temukan. Mulai dari vendor yang lama memberikan penawaran harga, dan juga sering terjadi pengajuan pengadaan barang dan jasa yang bersifat <i>urgent</i> . Pengajuan tersebut terdapat kendala karena dengan pengajuan yang bersifat <i>urgent</i> ini masih harus melewati proses yang sangat panjang untuk dapat disetujui, sehingga hal ini dapat menghambat pekerjaan yang lain karena harus fokus

		mengerjakan pengadaan dengan tenggat waktu yang singkat ini.”
4	Apakah proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan sudah bersifat kompetitif? Yang dimana saat perusahaan dapat secara terbuka dalam memilih penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan perusahaan,	<p>“Untuk dapat dikatakan kompetitif, pengadaan di perusahaan sudah cukup kompetitif, karena persaingan dalam pemilihan penyedia barang dan jasa dilakukan dengan berbagai metode, jika banyak penyedia yang memiliki barang tersebut, biasanya kami melakukan tender, dimana tender tersebut dapat dilakukan oleh vendor mana saja yang memiliki barang tersebut, lalu akan dipilih melalui penilaian yang kompetitif dan jujur dari segi harga, kualitas, spesifikasi, dan sebagainya. Namun, jika barang atau jasa dibutuhkan tersebut lebih spesifik, contohnya perbaikan lift yang hanya tersedia di satu vendor yang memiliki kualitas bagus, maka hal itu kita lakukan dengan penunjukan langsung terhadap satu vendor”.</p>

HASIL WAWANCARA
Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Ibu Merry
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : *Production Admin*
4. Tanggal Wawancara : 14 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan terbuka? Saat pengadaan barang dan jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat atau kriteria berdasarkan ketentuan perusahaan.	“Pengadaan di perusahaan sudah cukup terbuka menurut saya, karena contohnya saya ingin memesan barang table can opener, barang itu kan dimiliki banyak vendor yaa, nah itu kita undang berbagai vendor yang kerjasama untuk mengirimkan detail spesifikasi yang mereka punya dan harga penawarannya, maka itu dapat dikatakan cukup terbuka ya karena proses pengadaan barang di perusahaan dapat diikuti oleh semua vendor yang memiliki barang dengan kualifikasi tersebut”.

2	<p>Apakah menurut ibu kebijakan pengadaan di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan optimal?</p>	<p>“Pada saat ini kebijakan di perusahaan masih dalam tahap evaluasi dan perlu banyak saran untuk perubahan, karena sering terjadi kekeliruan dan memakan waktu yang lama saat proses administrasi pengajuan pengadaan barang dan jasa. Tetapi untuk kebijakan seperti kontrak dan pertanggung jawaban sudah berjalan dengan sangat optimal.”</p>
3	<p>Saat ibu melakukan pengajuan pengadaan barang dan jasa apakah pernah terjadi kendala?</p>	<p>“Sering terjadi kendala, dimulai dari saya yang kurang paham mengenai alur pengajuan, hal ini dikarenakan saya jarang melakukan pengajuan pengadaan. Biasanya saya akan bertanya kepada <i>engineering departement</i> karena mereka sering melakukan pengadaan, namun hal ini sangat tidak efektif karena harus bolak balik untuk bertanya. Selain itu juga jika dokumen sudah selesai, sering mendapatkan revisi dari pimpinan. Menurut saya, setiap perubahan yang terjadi harus dilakukan sosialisasi yang mendalam, mengingat proses pengajuan pengadaan di perusahaan dapat dikatakan memiliki alur yang sangat panjang.”</p>

HASIL WAWANCARA
Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Ibu Alit Puspita
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : *Purchasing Manager*
4. Tanggal Wawancara : 12 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah berjalan dengan transparan? Saat segala ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa termasuk syarat teknis, administrasi pengadaan, tata cara	“Proses pengadaan tidak bersifat rahasia kepada sesama pihak yang berkepentingan, seluruh informasi yang berkaitan dengan pengadaan seperti spesifik barang atau jasa, kriteria penilaian, jadwal pelaksanaan, dan anggaran dapat disampaikan secara lengkap dan terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan, selain itu pengumuman tender dan hasil evaluasi juga dapat diketahui oleh semua vendor yang mengajukan penawaran harga ke perusahaan. Dokumen pengadaan juga disimpan secara rapi dengan dikelola dan diarsipkan dengan baik sehingga

	<p>evaluasi, seluruhnya bersifat terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa.</p>	<p>nantinya dapat diakses oleh pihak berwenang jika ada suatu audit atau pemeriksaan”.</p>
2	<p>Apakah pengimplementasian kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan sudah menjalankan prinsip adil dan wajar? Saat dapat memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.</p>	<p>“Kita selalu memberikan kesetaraan kepada semua penyedia barang dan jasa, contohnya kesetaraan akses informasi tanpa ada diskriminasi. Selain itu, kita juga memberikan kesempatan yang sama untuk penyedia barang dan jasa, semua vendor bisa mendapat kesempatan untuk menang asalkan mereka memenuhi kriteria yang diterapkan perusahaan. Dari hal tersebut bisa dibuktikan bahwa pengadaan di perusahaan sudah cukup adil dan wajar”.</p>
3	<p>Apakah terjadi kendala saat pengimplementasian kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan? Dan mengapa sering terjadi perubahan pada kebijakan?</p>	<p>Tentu ada beberapa kendala yang terjadi, dengan dibuatnya kebijakan pengadaan barang dan jasa tahun 2020 itu, seiring dengan berjalannya dilapangan ternyata terlihat bagian mana yang kurang optimal, maka dari itu biasanya terjadi perubahan kebijakan kecil tanpa mengubah pedoman buku besar yang tahun 2020. Namun, pada tahun 2025 rencana akan memperbaiki kebijakan buku pedoman besar yang tahun 2020 ini sehingga saat ini kami masih perlu</p>

		mencari tau apa saja yang menjadi kendala saat proses pengadaan berlangsung.
4	Kendala seperti apa yang sering terjadi saat proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar bu?	Yang paling sering terjadi adalah pengajuan secara mendadak dan permintaan untuk barang datang lebih cepat. Hal ini masih belum mendapatkan solusi karena jika pengajuan datang setelah jam 6, <i>purchasing departement</i> tidak dapat langsung membuat pesanan kepada penyedia barang dan jasa, karena batas waktu pemesan barang yang dapat diterima oleh penyedia barang dan jasa yaitu pukul 18.00 WITA. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan proses pembuatan dokumen oleh <i>user</i> yang membutuhkan barang memakan waktu yang lama.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

HASIL WAWANCARA
Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Ibu Rima Ariani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : *PDCA Admin*
4. Tanggal Wawancara : 12 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut ibu kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah memenuhi prinsip efisien?	“Menurut saya kurang efisien, karena proses alur pengajuan pengadaan barang dan jasa itu sangat panjang, apalagi saat ini baru saja terjadi perubahan kebijakan yang dimana kita harus melakukan verifikasi OE (<i>Owner Estimate</i>) ke kantor pusat, nah hal ini dapat memakan waktu yang lebih lama”.
2	Apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan sudah diimplementasikan dengan	Menurut saya belum terimplementasi dengan optimal, karena terdapat staff yang tidak paham mengenai alur administrasi pengajuan pengadaan barang dan jasa. Selain itu juga staff membutuhkan waktu yang lama untuk membuat dokumen pengajuan, dikarenakan

	baik oleh staff yang melakukan pengadaan?	mereka pasti memiliki job desc lain yang perlu dikerjakan. Hal ini membuat pengadaan berjalan dengan waktu yang lama.
3	Apakah kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan saat ini sudah mencakup segala informasi yang dibutuhkan dalam pengadaan barang dan jasa?	Belum, masih ada beberapa hal yang belum tertuang pada kebijakan, sehingga masih banyak staff yang kurang informasi mengenai hal tersebut dan itulah penyebabnya sering terjadi revisi dokumen pengadaan yang dikembalikan ke departement masing-masing. Contohnya, pengajuan pengadaan yang bersifat rutin, harus melampirkan jumlah penggunaan sebelumnya, namun di kebijakan belum tertulis mengenai ketentuan tersebut. Hal ini menyebabkan staff tidak tau mengenai ketentuan tersebut dan mengirimkan dokumen langsung kepada <i>General Manager</i> , jika pengajuan dikirim tanpa melampirkan jumlah penggunaan sebelumnya itu dapat dipastikan bahwa dokumen akan dikembalikan ke departemen terkait karena hal yang belum lengkap.

HASIL WAWANCARA
Implementasi Kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020
Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

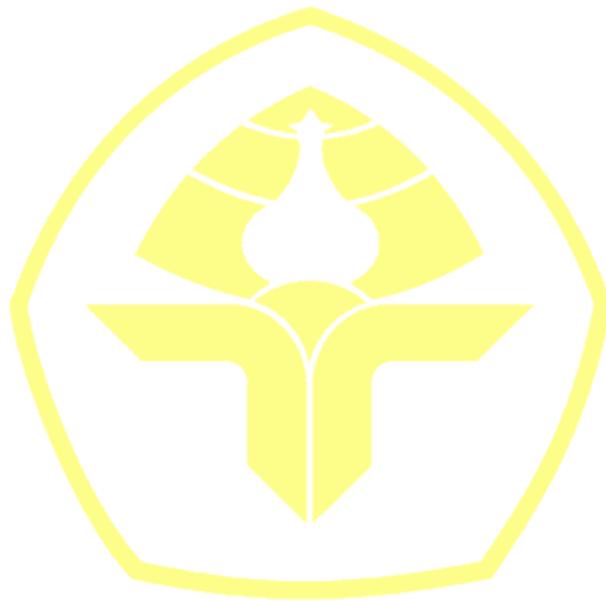
IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Bapak Raynes
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : *PDCA Admin*
4. Tanggal Wawancara : 16 Februari 2024

TOPIK WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut ibu kebijakan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar sudah diterapkan dengan baik?	“Menurut saya jika mengenai kontrak dan perjanjian tanggung jawab dengan vendor sudah berjalan dengan baik, mengenai ketentuan-ketentuan yang berlaku sudah diterapkan dengan baik. Namun mungkin terjadi sedikit kendala saat proses pengajuan dokumen saja, selain itu juga terjadi kendala mengenai pengajuan yang bersifat mendadak”
2	Apa saja hal yang menyebabkan proses pengadaan barang dan jasa	Jika dimulai dari departemen yang membutuhkan mungkin pada vendor yang lama memberikan penawaran harga, lalu kesulitan dalam menyusun dokumen pengajuan yang terbilang cukup banyak,

	membutuhkan waktu yang lama?	selain itu juga kebijakan yang terus berubah menyebabkan beberapa staff yang kebingungan mengenai alur terbaru, sehingga menurut saya perlu dilakukan penetapan kebijakan secepatnya agar dapat disosialisasikan dengan baik.
--	------------------------------	---



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 6 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Purchase Requisition)



Aerofood ACS
AEROFood Indonesia

FORMULIR

PURCHASE REQUISITION (PROU)

Pengadaan Operasional & jasa Rp 1.000.000.000,-

Nama Pengadaan : Perbaikan transmisi/mec: helikopter
 Uraian : Aerofood ACS PT
 No/PM : 002-DIBANGS-000/2024
 Date : 20/01/2024
 Dept : Engineering

Item Number	Item Description	Quantity (Qty)	Unit	Stock Balance	Qty to be Consumed (per Month)	Implementation Date	Quantity	Price	Total	Remark
1	Qty wheel main helikopter	1	Pcs	0		21/01/24		5.000.000	5.000.000	
2	Qty pemanggihan	1	Ltr	0				5.000.000	5.000.000	
Total Rp									10.000.000	

REQUESTED BY



IDA AYU NI PUTERI SRI OCTIANI
GENERAL MANAGER

VERIFIED BY

EKO ANWARTO
VPFC

APPROVED BY

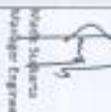
YANTI H A SIREGAR
DIREKTUR OPERASI

M. AREF WICAKSONO
 DIREKTUR EKSPANSI & SCM

*Diterbitkan dengan berdasarkan perintah manajemen

Lampiran 7 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Owner Estimate)

Aerofood ACS		FORMULIR OWNER ESTIMATE		No. : FAN/NO/PRO/01							
Nama Pengadaan Pagar Air/Garden		Perubahan rencana masak (sisa bahan HIL 73)		Date : 4 April 2010							
Unit : Dept :		Budget Forme : 2010 Aerofood ACS OPS : Engineering		No. : 12.001.1							
NO	ITEM DESCRIPTION	UOM	QTY	PRICE *				TOTAL	REMARK		
				PERUBAHAN SEBELUMNYA +/- INFLAS	MARKET SURVEY	DISTRIBUTION PRICE	AUCTION PRICE			OTHERS	HARGA OE
1	100 wheel ban/lebar masak	PCS	1		Rp. 5.075.000				Rp. 5.075.000		
2	100 ban pemrosesan	Lmt	1		Rp. 5.000.000				Rp. 5.000.000		
TOTAL									Rp. 10.075.000		For HIL 73

REQUESTED BY:

 Wakil Gubernur
 Manager Engineering & Housekeeping

VERIFIED BY:

 Lita Dita Landra Kusila
 APN

*****Materi rekonstruksi 2 sumber pemrosesan harga utk OE
 *Mengisi harga sebagai dasar OE menggunakan number 0010 harga tertinggi
 Item 0010 ACS

Dibuat dan disetujui oleh:
 Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Lampiran 8 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Analisa Kebutuhan)

	FORMULIR	No. : FRM/HO/PRC/01
	ANALISA KEBUTUHAN	Rev. : 01
	PENGADAAN BARANG/ JASA	Tgl. : 4 April 2022
		Hal. : 1 dari 2

Departemen : ENG
 Unit : DPS
 Jenis Pengadaan : Operasional

Nama barang : Fly wheel Gear
 Jumlah barang : 1 lot
 Nilai Investasi :
 Anggaran/budget : Ada
 Nilai Anggaran :
 Jenis Pengadaan : Replacement

*) coret yang tidak perlu
 **) jika kategori Replacement

Pengadaan barang/jasa : AK HLT 73 Fly wheel gear

Latar Belakang :

Dengan adanya peningkatan penerbangan yang dilayani oleh PT. Aerofood ACS Denpasar, maka diperlukan Hlt yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional ke pesawat. Saat ini pada Hlt 73 terdapat kerusakan Fly wheel gear yang menyebabkan kondisi fly wheel gear rompal sehingga pada saat kondisi engine sudah tidak dapat di start kembali. Saat ini HLT 73 didock.

Kondisi Barang Saat ini :

Saat ini kondisi engine sudah tidak dapat di start kembali yang di sebabkan oleh Fly wheel Gear yang sudah rompal. Kondisi rompal tersebut di sebabkan karena pemakaian dengan frekuensi tinggi dan berulang kali. Armada ini tidak dapat di start dengan di paksa dorong maupun di pindahkan posisi dengan sembarangan karena di lengkapi dengan transmisi matik. Sehingga dapat merusak sistem yang lainnya.

Detail spesifikasi barang :

NO	ITEM DESCRIPTION	UOM	QTY
1	Fly wheel hino lohan matik	Pcs	1
2	Jasa pemasangan	Lot	1

Tujuan/Manfaat yang diperoleh :

Agar kendaraan dan armada dapat beroperasi dengan normal.

Analisis Resiko :

Dengan tidak beroperasinya 1 armada, yang mana termasuk armada yang sangat diandalkan karena kemampuan yang bisa di operasikan untuk Boeing kecil posisi depan sampai Airbus Besar posisi belakang.

Ketersediaan Anggaran : Ada

Kesimpulan :

Dengan beroperasinya armada ini, maka operasional di apron dapat berjalan lancar.

	FORMULIR	No. : FRM/HO/PRC/01
	ANALISA KEBUTUHAN	Rev. : 01
	PENGADAAN BARANG/ JASA	Tgl. : 4 April 2022
		Hal. : 2 dari 2

Demikian analisa kebutuhan ini di buat untuk memenuhi ketentuan proses pengadaan atas barang / jasa yg berlaku di lingkungan PT AEROFOOD ACS DENPASAR.

Dibuat di : Denpasar
 Tanggal : 

Diperiksa dan disetujui : Denpasar
 Tanggal : 

Nama : Made Sudiartha
 Jabatan : Manager engineering & Housekeeping

Nama : Ida Ayu Wayan Sri Gotami
 Jabatan : GM Aerofood ACS DPS

Lampiran 10 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Inter Office Memo)

INTER OFFICE MEMO

To : VPCO, VPCB, VPCF
 From : GM DPS
 Cc : BOD
 No. : 1150/GM/DPS/V/2024
 Date : 17 Mei 2024
 Subject : Permohonan Approval PR (Urgent)



Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan adanya kerusakan pada Fly Wheel Gear pada HLT no.73 ACS Denpasar yang berdampak signifikan terhadap kelancaran operasional, karena komponen Fly Wheel Gear sudah Rempal (aus) dan menyebabkan Engine tidak dapat di start, sehingga saat ini HLT Dalam kondisi mati dan tidak dapat dioperasikan. Mengingat HLT 08 dan 11 di perbantukan ke unit CGK untuk operasional haji sehingga untuk menjaga ontime performance meal uplift ke pesawat maka perlu dilakukan perbaikan HLT No 73 Pada saat ini rata-rata flight sebanyak 43 flight per hari dimana terjadi *rush hours* pada pukul 14.15-18.00 WITA (17 flight) dengan detail sebagai berikut :



No.	HLT No.	Component	Value (Rp)	Rehabilitasi	Perbaikan
1	00-Aus-08	GA-801	28.18		
2	01-Aus-04	GA-801	68.95		
3	22-Aus-00	GA-702	24.47		
4	25-Aus-08	GA-704	15.04		
5	04-Aus-09	GA-715 (1000 LIFT Inlet)	15.78		
6	04-Aus-12	GA-210	15.08		
7	08-Aus-24	GA-800	15.19		
8	08	HTC-010	15.90		
9	00-08-08-08	GA-800	15.90		
10	04-08-08	GA-800	15.75		
11	08-08-08	GA-432	39.00		
12	00-22-00-08	GA-800	16.96		
13	08-08-08	GA-432	17.90		
14	08-08-08	GA-800 (10000 Inlet)	17.80		
15	08-08-08	GA-800 (10000 Inlet)	17.80		
16	08-08-08	GA-700	17.22		
17	08-08-08	GA-432	17.45		

Sehubungan hal tersebut, dengan ini kami memohon approval atas PR Perbaikan transmisi matic hino lohan No.03E-0138/ACS-DPS/V/ENG24 dengan nilai sebesar Rp. 10.075.000,-

Demikian yang dapat kami sampaikan, mohon arahannya lebih lanjut dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,


Ida Ayu Wawan Sri Gotami N
 General Manager Denpasar

Lampiran 11 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (*Budget Attachment*)

Nomor	Deskripsi	Penjelasan	Request	Budget YTD 2024	Sisa Budget YTD	Sisa Budget YTD -	% Coment to Sisa Budget	Revisi
			(A)	(B)	(C)	(D) = (C)-(A)		
DIE- 018/A/S- mstic hno johan HLT DPS/V/EMQ24/73	Perbaikan Transmisi	Dengan adanya pernyataan pendamping yang ditulis oleh PT Aerofood ACS Denpasar, maka diperlukan HLT yang memadai untuk menunjang seluruh operasi ke pesawat. Saat ini pada HLT pesawat yang rusak sehingga pada saat kondisi engine sudah tidak dapat di start kembali HLT 73 harus di dook	10.075.000	1.495.416.459	1.479.511.335	1.489.546.335	0,67%	BUSUK
Total Request			10.075.000					

Lampiran 12 : Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar (Penawaran Harga)

JS CV. JAYA SENTOSA
Cooling System, Mechanical Electrical & Industrial Supplier
Jl. Jomanda Baru I No. 17 Surabaya 60121 Telp. 081330423100
E-mail : cv.jayasentosa@yahoo.co.id

No. : CS62/JS/ACS-DPS/V/2024 Denpasar, 16 Mei 2024
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Penawaran Harga

KEPADA YTH :
PROCUREMENT MANAGER
PT. AEROFOOD INDONESIA – ACS DPS
Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
Jl. Taman Sari Kelak
Denpasar – Bali

Dengan Hormat,

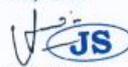
Sehubungan dengan adanya Permintaan Penawaran Harga barang kebutuhan engineering / operational berupa Perbaikan Transmisi Matic Hino Lohan HLT 73 dari Perusahaan Bapak/Ibu. Bersama ini kami mengajukan Penawaran Harga sebagai berikut :

No.	Uraian	msh	sat.	Harga	
				sewaan	jumlah
1	Perbaikan Transmisi Matic Hino Lohan HLT 73	1	pcs	5.075.000	Rp. 5.075.000
2	Fly Wheel Hino Lohan Matic - Bangkar Bangkar Transmisi - Penggantian Fly Wheel	1	lot	5.000.000	Rp. 5.000.000
TOTAL					Rp. 10.075.000

Keterangan :

- Ø Harga Non PPh.
- Ø Penawaran berlaku selama 7 hari.
- Ø Pengiriman 6 hari kerja, setelah PO kami terima.
- Ø Pembayaran 60 hari setelah invoice.

Demikian Penawaran Harga ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

CV. Jaya Sentosa

Andi Wijatniko, ST
Direktur

MI Mitra Abadi Teknik
Civil, Electrical and Mechanical Engineering Support

Nomor : 34/SP/MAT/V/24 Denpasar, 20 Mei 2024
Lampiran : -

Kepada Yth.
PT. ACS
Team Pengadaan
Air Port Ngurah Rai
Bali

Perihal : Penawaran harga

Dengan hormat,
Sesuai dengan permintaan dari PT. ACS untuk Pengadaan Perbaikan HLT 73 maka dengan ini kami mengajukan penawaran sebagai berikut:

Perbaikan HLT 73
Fly wheel Hino Lohan Matic = Rp. 6.500.000,-
Jasa pemasangan = Rp. 6.000.000,-
= Rp. 12.500.000,-

Catatan:
1. Lama pengadaan 30 (Tiga Puluh) hari
2. Harga belum termasuk PPN 11 %

Demikian surat penawaran ini kami sampaikan.

Hormat kami,

R. Bambang Buhliwiyarsa
Direktur

Office
Jl. Raya Semar Gg. Jatek X / 1 Tandeg – Tubuhaning – Kuta Utara – Badung – Bali – Indonesia
e-mail : mitra_abadi_teknik@yahoo.com Phone. 081952247051

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 13 : Output Penelitian

INTER OFFICE MEMO

To : PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar
From : Kadek Febi Andini
Instansi : Politeknik Negeri Bali
Date : 02 Juli 2024
Subject : Pengajuan Saran Kebijakan PNP Tahun 2025



Bersama ini saya sampaikan mengenai hasil dan saran penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan N0.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”. Tujuan dari Inter Office Memo ini diharapkan dapat memberikan hasil dan saran yang bermanfaat untuk perubahan Kebijakan PNP Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar selanjutnya. Adapun hasil dan saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar belum berjalan optimal. Hal tersebut dilihat dari penilaian terhadap pemenuhan tujuh prinsip pengadaan yang tertara pada kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan, bahwa pelaksanaan pengadaan sudah memenuhi pada prinsip kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, dan akuntabel. Namun, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa belum memenuhi prinsip efektif dan efisien.

Sedangkan, evaluasi pengimplementasian kebijakan pengadaan barang dan jasa menggunakan teori George C. Edwards III juga ditemukan kurang optimalnya pelaksanaan di bagian faktor sumber daya manusia, dan faktor disposisi.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa masih ditemukan beberapa kendala yang bersumber dari kebijakan pengadaan barang dan jasa di perusahaan, sumber daya manusia, dan pengguna barang dan jasa. Kendala yang ditemukan antara lain karena, tingkat persetujuan yang panjang, kurangnya pemahaman pada pelaksana pengadaan barang dan jasa di perusahaan, kebijakan yang masih terjadi perubahan, penyedia barang dan jasa telat mengirimkan penawaran harga, dan pengajuan pengadaan barang dan jasa dengan deadline singkat.

2. Adapun saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dalam implementasi kebijakan No.5065/DU/SKEP/XI/2020 adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan mengimplementasikan teknologi dan sistem informasi untuk meminimalisir pemborosan kertas dan tinta print serta dapat mengotomatisasi bagian dari pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang berulang, sehingga dapat mengurangi biaya, waktu, dan upaya manual yang diperlukan. Selain itu, melakukan program pelatihan dan pendidikan rutin bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa juga perlu ditingkatkan agar dapat optimal dalam pemahaman mengenai kebijakan dan proses pengadaan barang dan jasa.

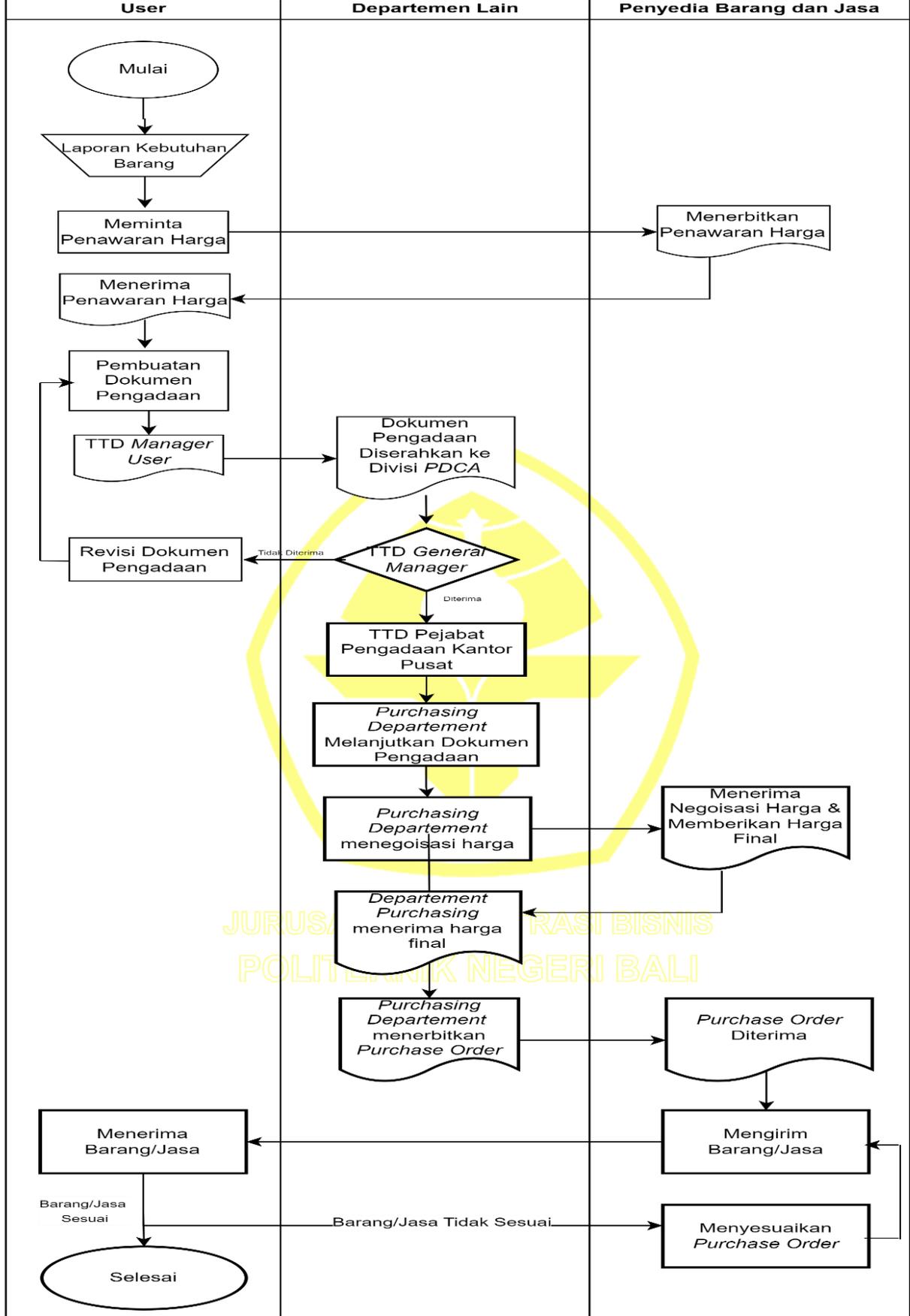
Perusahaan juga harus mengusahakan untuk menjaga stabilitas kebijakan pengadaan dan menghindari perubahan yang terlalu sering kecuali benar-benar dibutuhkan. Memberikan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua karyawan dapat paham dan beradaptasi dengan kebijakan baru. Agar implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa dapat selalu berjalan dengan baik, maka evaluasi mengenai hal ini perlu dilakukan secara berkala agar dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan, sehingga dapat memastikan bahwa kebijakan pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

3. Berikut terdapat saran berupa dokumentasi mengenai proses dan prosedur pengadaan barang dan jasa secara rinci yang dapat dipahami dengan mudah oleh seluruh karyawan.
(Alur pengadaan terlampir)

4. Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk menjadi bahan pertimbangan pada perubahan kebijakan PNP 2025 yaitu sebagai berikut :

- a. Pengadaan barang dan jasa dengan kebutuhan rutin setiap bulan agar dilakukan sekali pengajuan menjadi 1 tahun sekali, hal ini dapat meningkatkan efektivitas pengajuan pengadaan barang dan jasa. *User* harus merekap kebutuhan selama 1 tahun dari pengadaan tersebut dan mengajukan permintaan pengadaan selama 1 tahun. *Purchasing Departement* dapat melakukan komunikasi dengan penyedia barang dan jasa agar dapat dikirimkan setiap bulannya.
- b. Menambahkan kebijakan mengenai pemasukan penawaran harga oleh penyedia barang dan jasa. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi penyedia barang dan jasa yang lama untuk mengirimkan penawaran harga. Dalam kebijakan sebaiknya berisi mengenai tenggat waktu yang diberikan oleh perusahaan dalam pengiriman penawaran harga oleh penyedia barang dan jasa. Telat atau tepat waktunya penyedia barang dan jasa dalam mengirimkan penawaran harga dapat menjadi bahan penilaian antar penyedia barang dan jasa dan menjadi pertimbangan untuk keberlanjutan kontrak kerjasama.
- c. Perlu diadakan kebijakan khusus mengenai pengadaan barang dan jasa yang bersifat *urgent*. Hal ini perlu dilakukan agar pengadaan barang dan jasa yang bersifat *urgent* dapat dengan cepat diselesaikan tanpa melewati tahap yang sangat panjang. Adapun rekomendasi kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa *urgent* adalah sebagai berikut :

Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa



Pengadaan barang dan jasa yang bersifat *urgent* tidak perlu melakukan verifikasi Owner Estimate, sebaiknya langsung menyelesaikan seluruh dokumen pengadaan dan dikirimkan ke kantor pusat. Selain itu, jika untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat normal memiliki waktu implementation date 2 minggu, untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat *urgent* dapat dilakukan dengan implementation date 1 minggu. Pada pembuatan Inter Office Memo dalam pengadaan barang dan jasa yang bersifat *urgent* sebaiknya pada judul Inter Office Memo terdapat note *urgent*, agar dokumen dapat lebih cepat untuk diajukan ke pejabat pengadaan barang dan jasa. Contoh judul “INTER OFFICE MEMO (URGENT)”.

Deikian hasil penelitian dan saran ini saya sampaikan, atas persetujuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Kadek Febi Andini

Peneliti



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

PENJELASAN MENGENAI ALUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

- a. Adanya laporan kebutuhan barang dari user
- b. Permintaan penawaran harga mengenai barang dan jasa kepada penyedia barang dan jasa.
- c. Penyedia barang dan jasa mengirimkan penawaran harga.
- d. Penawaran harga diterima oleh *User* atau departemen yang mengajukan pengadaan barang dan jasa.
- e. Pembuatan *Owner Estimate* yang merupakan dokumen untuk menyajikan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli suatu barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan pengadaan. Dokumen ini memiliki fungsi untuk mendapatkan persetujuan pengadaan mengenai anggaran yang disediakan sesuai dengan biaya aktual yang diperkirakan. *Owner Estimate* perlu mendapatkan persetujuan (tanda tangan) *manager* departemen terkait dan *accounting & finance manger*.
- f. Setelah *Owner Estimate* disetujui atau ditandatangani oleh *User Manager & Accounting & Finance Manager*, maka *owner estimate* dikirim ke kantor pusat untuk mendapatkan tanda tangan *owner estimate manager*. Dan akan dikirimkan lampiran perhitungan *owner estimate* dari Kantor Pusat.
- g. Pembuatan dokumen pendukung
Setelah *owner estimate* mendapatkan persetujuan *owner estimate manager*, maka *user* dapat melanjutkan pembuatan dokumen pengadaan barang dan jasa. Adapun beberapa dokumen pendukung yang wajib diajukan untuk permohonan pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar, yaitu sebagai berikut :
 - 1) *Owner Estimate & lampiran perhitungan owner estimate*
 - 2) *Purchase Requisition*
 - 3) Analisa Kebutuhan
 - 4) *Budget Verification Form*
 - 5) *Inter Office Memo (IOM)*
 - 6) *Budget Attachment*
 - 7) Lampiran penawaran harga dari penyedia barang dan jasa

- 8) Lampiran kondisi barang saat ini (jika ada).
- h. Seluruh dokumen pengadaan barang dan jasa harus ditandatangani oleh manajer dari departemen yang mengajukan permintaan pengadaan barang dan jasa.
 - i. Seluruh dokumen pengadaan dikirim ke divisi PDCA (*Plan, Do, Check, Acct*) untuk dilakukan pengecekan kelengkapan dokumen dan diajukan kepada *General Manager* PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.
 - j. Jika dokumen pengadaan sudah mendapat persetujuan dari *General Manager*, maka dokumen pengadaan akan diserahkan ke kantor pusat Jakarta untuk meminta persetujuan *Vice President of Operations* (VPCO), *Vice President of Corporate Finance* (VPCF) , Direktur Operasi, serta Direktur Keuangan & SDM. Namun, jika dokumen tidak mendapatkan persetujuan dari *General Manager* maka dokumen akan dikembalikan ke departemen terkait untuk dilakukan perbaikan.
 - k. Jika dokumen pengadaan sudah mendapatkan persetujuan di kantor pusat, maka dapat melanjutkan ke *purchasing departement* untuk melakukan negoisasi harga atau mendapatkan harga terakhir dari pemasok.
 - l. Jika sudah mendapatkan harga akhir dari pemasok, maka *purchasing departement* akan melanjutkan ke tahap pembuatan *purchase order*. *Purchase order* surat pesanan atas pembelian barang dan atau jasa yang akan diserahkan ke pemasok.
 - m. Setelah pemasok mendapatkan dokumen *purchase order* dari perusahaan, maka pengiriman barang akan diproses.
 - n. Setelah barang diterima di perusahaan, maka akan dilakukan pengecekan oleh *receiving departement*, *QHSE departement*, dan departemen yang mengajukan pengadaan barang atau jasa.
 - o. Pengadaan barang dan jasa dianggap selesai jika barang dan jasa sudah sesuai dengan *purchase order* yang tertera dari perusahaan.

Lampiran 14 : Dokumentasi



Wawancara dengan *PDCA Admin*



Wawancara dengan *PDCA Admin*



Wawancara dengan *Production Admin*



Wawancara dengan *Operation Admin*

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**



Wawancara dengan *Purchasing Manager*



Wawancara dengan *Engineering SPV*



Penyerahan Karya Mahasiswa kepada *Purchasing Manager*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kadek Febi Andini
NIM : 2015744152
Kelas : 8B MBI
Tempat & Tanggal Lahir : Badung, 22 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan Korinuansa, Jimbaran, Badung, Bali.
Email : febiandini22@gmail.com



Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 09 Juli 2024

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Kadek Febi Andini